

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 1 butir 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 pasal 3).

Sekarang ini banyak guru yang hanya sekedar mengajar dan kurang memperhatikan masa depan siswanya dan banyak sekali siswa yang lulus dari sekolah tetapi belum memiliki ketrampilan karena banyak sekolah yang mengajarkan peserta didik pada soft skillnya atau teori-teorinya saja tetapi hard skillnya atau ketrampilan yang dimiliki kurang terasah. Untuk mengatasi siswa ADHD yang sering mengganggu orang lain, suka memotong pembicaraan guru atau teman, mengalami kesulitan dalam memahami sesuatu yang diajarkan guru kepadanya, serta prestasi yang tidak bisa maksimal. Untuk itulah diperlukan kedisiplinan untuk membantu siswa ADHD supaya mereka dapat memaksimalkan potensi dalam dirinya.

Menurut Fadillah (2013: 192) disiplin ialah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Kedisiplinan dapat dilakukan dan diajarkan kepada anak di sekolah maupun di rumah dengan cara membuat semacam peraturan dan tata tertib yang wajib dipatuhi oleh setiap anak. Namun peraturan dibuat secara fleksibel, tetapi tegas dengan kata lain, peraturan menyesuaikan dengan kondisi perkembangan anak. Misalnya, bagi

seorang siswa mempunyai tanggung jawab yang harus dilakukan di Sekolah seperti setiap hari siswa datang tepat waktu dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini merupakan salah satu contoh bahwa disiplin seorang siswa memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa tersebut, karena disiplin siswa memberikan dampak terhadap proses pendidikan yang diikuti oleh siswa dalam kelas.

Kedisiplinan siswa dapat dilihat dari ketaatan (kepatuhan) siswa terhadap aturan (tata tertib) yang berkaitan dengan jam belajar di sekolah meliputi jam masuk sekolah dan keluar sekolah, kepatuhan siswa dalam berpakaian, kepatuhan siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah, dan lain sebagainya. Semua aktifitas siswa yang dilihat kepatuhannya adalah berkaitan dengan aktifitas pendidikan di sekolah, yang juga dikaitkan dengan kehidupan di lingkungan luar sekolah. Akan tetapi realita saat ini disiplin siswa di Sekolah sangat jauh dari yang diharapkan, karena masih banyak siswa baik di jenjang pendidikan dasar, menengah pertama, dan atas yang memiliki disiplin yang sangat rendah. Hal ini terjadi masih kurangnya kesadaran dari diri siswa dalam melaksanakan apa yang menjadi tanggung jawabnya sebagai seorang siswa.

Menurut Slameto (2010: 171), *reward* merupakan suatu penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sebagai hadiah karna siswa tersebut telah berperilaku baik dan sudah berhasil melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik. *Punishment* atau hukuman menurut Ahmadi dan Uhbyati dalam Yanuar (2012: 16) adalah suatu perbuatan, dimana kita secara sadar dan sengaja, menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang mana baik dari segi kejasmanian maupun kerohanian, orang lain tersebut mempunyai kelemahan jika dibandingkan dengan diri kita. Hukuman hendaknya tidak terlalu berat ataupun terlalu ringan. Hukuman yang terlalu berat dapat membuat anak menjadi trauma dan tertekan, sedangkan hukuman yang dapat disepelekan oleh anak.

MI AL Falah Gedongan Baki berupaya untuk melatih kedisiplinan siswa ADHD karena guru di MI AL Falah Gedongan Baki beranggapan bahwa melatih kedisiplinan siswa ADHD merupakan salah satu kebutuhan dasar siswa dalam rangka pembentukan dan pengembangan wataknya secara sehat. Tujuannya ialah

agar anak dapat secara kreatif dan dinamis dalam mengembangkan hidupnya dikemudian hari. Dalam mendisiplinkan siswa ADHD guru MI Al-Falah melakukan beberapa cara, salah satunya adalah dengan penerapan *reward and punishment*. *Reward and punishment* atau hadiah dan hukuman merupakan dua kesatuan yang tak terpisahkan

Guru di MI AL Falah Gedongan Baki mengambil cara *reward* dan *punishment* dalam melatih kedisiplinan pada siswa ADHD karena siswa akan merasa senang apabila mendapatkan imbalan atas perbuatan yang diperolehnya dan sebaliknya apabila peserta didik tidak dapat mengikuti aturan yang diberikan guru akan mendapat hukuman atau *punishment* atas perbuatannya. Dengan adanya cara ini diharapkan memotivasi siswa akan selalu semangat dan disiplin dalam belajar serta mengambil simpati siswa dalam pemusatan perhatian dalam pembelajaran selain itu juga menjalin hubungan komunikasi antara guru dengan siswa ADHD.

Dengan *reward* dan *punishment* diharapkan dapat melatih kedisiplinan pada siswa ADHD ini sehingga perilaku siswa dapat terkendali dengan baik dan mampu beradaptasi dilingkungan baik sekolah maupun masyarakat, maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Melatih Kedisiplinan Siswa Attention Devicit Hyperactivity Disorder (ADHD) Dengan Reward Dan Punishment (Studi Kasus Pada Siswa ADHD Kelas V di MI Al-Falah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat tiga elemen penting yang akan menjadi masalah, yang kemudian akan dibahas menjadi sub-sub pembahasan, berupa:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa ADHD di MI Al-falah Gedongan Baki Sukoharjo?
2. Bagaimana cara guru di MI AL Falah Gedongan Baki dalam menerapkan *reward* dan *punishment* pada siswa ADHD?
3. Apa saja kendala dan solusi guru MI AL Falah Gedongan Baki dalam menerapkan *reward* dan *punishment* untuk pada siswa ADHD sehingga dapat melatih kedisiplinan siswa ADHD?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahyang tertera diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa ADHD di MI Al-falah Gedongan Baki Sukoharjo.
2. Mendeskripsikan cara guru di MI AL Falah Gedongan Baki dalam menerapkan strategi *reward* dan *punishmet* pada siswa ADHD sehingga dapat melatih kedisiplinan siswa ADHD.
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi guru MI AL Falah Gedongan Baki dalam menerapkan *reward* dan *punishment* pada siswa ADHD sehingga dapat melatih kedisiplinan siswa ADHD.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan penulis memiliki manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam melatih kedisiplinan siswa ADHD dengan *reward* dan *punishment* disekolah dasar demi kesuksesan masa depan siswa ADHD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat melatih kedisiplinan siswa ADHD dengan *reward* dan *punishment*.
- 2) Guru dapat termotivasi dalam melatih kedisiplinan siswa ADHD dengan menggunakan *reward* dan *punishment* demi kemajuan serta tujuan pendidikan yang sebenarnya.

b. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti sebagai calon guru dapat mengerti dan paham permasalahan – permasalahan yang terjadi pada siswa dilingkungan sekolah dasar
- 2) Peneliti dapat memilih strategi atau cara dalam menangani siswa bermasalah yang variatif, inovatif, serta mampu melatih kedisiplinan siswa ADHD.